

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 99 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

UNIT I.D.3

Kampung/RW : Karang Anyar/ RW 19
Kelurahan : Brontokusuman
Kecamatan : Mergangsan
Kabupaten : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

- | | | | |
|----|--------------------------------|------------|-------------------|
| 1. | Resti Aprilyaningsih | NIM | 2000026058 |
| 2. | Pradana Gilang Ramadhan | NIM | 2100011309 |
| 3. | Bintang Sevlinadia | NIM | 2200005181 |
| 4. | Riska Aprilia Agustin | NIM | 2200008026 |
| 5. | Nurul Annisa | NIM | 2200013214 |
| 6. | M. Alvin Fadhila Z | NIM | 2200026234 |
| 7. | Zahra Putri Ajie | NIM | 2200030165 |
| 8. | Novia Fitri Rahayu | NIM | 2200032059 |

Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2025

**PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 99 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan
oleh Unit I.D.3
di Brontokusuman RW 19 , Kecamatan Karang Anyar, Kabupaten/ Kota
Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta
pada tanggal 14 Juli – 8 September 2025

Yogyakarta, 9 September 2025
Sekretaris

Ketua



Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058



Bintang Sevlindia
NIM 2200005181

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Dusun / Ketua RW 19



Jefree Fahana S.T., M.Kom.
NIP 19840528 201606 111 564929



SRI SETYANINGSIH, SE., M. SI

a.n. Kepala LPPM UAD
Kabid PkM & KKN

Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA.
NIPM 197909162022011110924583

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami mahasiswa KKN Unit I.D.3 dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah RW 19, Kelurahan Brontokusuman dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat serta wujud implementasi ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan. Pelaksanaan KKN ini tentu tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus ikhlas, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muchlas, M.T. selaku rektor Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi kami mahasiswa KKN untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan.
3. Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA. selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan.
4. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan.
5. Bapak Jefree Fahana S.T., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa KKN I.D.3.
6. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
7. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kemantren Mergangsan.
8. Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Brontokusuman.
9. Walikota Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Camat Kemantren Mergangsan.
11. Bapak Maryanto, SE., MM. selaku Lurah Kelurahan Brontokusuman yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap program kerja kami.
12. Ibu Sri Setyaningsih, SE., M.Si. selaku ketua RW 19 Kampung Karanganyar yang telah memberikan bimbingan dan kerja sama selama kami berada di tengah masyarakat.
13. Ketua RT 67, 68, 69, dan 84 yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta memberikan ruang untuk berkontribusi di tengah masyarakat.
14. Serta berbagai pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama pelaksanaan KKN.

Kami juga menyadari bahwa selama pelaksanaan program kerja ini, masih banyak kekurangan dan kesalahan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala upaya yang telah kami berikan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi pengalaman

berharga bagi kami. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah kepada kita semua.

Yogyakarta, 9 September 2025

Ketua Unit,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Resti Aprilyaningsih', with a stylized flourish at the end.

Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN LAPORAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Wilayah	1
B. Rencana Pembangunan Wilayah	1
C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. Pelaksanaan Kegiatan Individu	9
B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama	46
C. Rekapitulasi Laporan Pelaksanaan	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI	59
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
LAMPIRAN	76
Lampiran 1. Matrik rencana dan pelaksanaan kuliah kerja nyata.	76
Lampiran 2. Bukti-bukti kegiatan dalam (Form 2)	76
Lampiran 3. Bukti Dokumentasi Proker Tematik	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

RW 19 Kampung Karanganyar yang berada di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, merupakan wilayah padat penduduk dengan letak yang strategis karena dekat dengan pusat kota. Secara geografis, wilayah ini termasuk kawasan perkotaan padat penduduk dengan kondisi permukiman yang rapat, jalan-jalan kecil (gang) yang menghubungkan antar-RT, serta keterbatasan lahan untuk ruang terbuka hijau.

Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia produktif, namun cukup banyak generasi muda yang setelah menamatkan pendidikan menengah lebih memilih bekerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi. Mata pencaharian warga umumnya bergerak di sektor informal, seperti berdagang, bekerja di bidang jasa, maupun menjadi buruh, sementara sebagian kecil lainnya mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kuliner dan kerajinan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersama masih cenderung rendah, dipengaruhi oleh kesibukan pekerjaan serta keterbatasan fisik warga lanjut usia yang menghambat keikutsertaan mereka.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

RW 19 Kampung Karanganyar, Kelurahan Brontokusuman, memiliki beragam program pembangunan serta kegiatan masyarakat yang dijalankan secara berkesinambungan. Pada bidang kesehatan, tersedia posyandu balita dan lansia yang rutin memberikan layanan dasar, disertai pemeriksaan kesehatan dan senam lansia untuk menjaga kebugaran warga usia lanjut. Dari sisi lingkungan, warga mengembangkan bank sampah serta kegiatan pilah sampah sebagai bentuk pengelolaan sampah mandiri yang didukung dengan kerja bakti

secara berkala. PKK menjadi wadah pemberdayaan perempuan, sementara pertemuan rutin RT berfungsi menjaga komunikasi dan kebersamaan antar warga. Dalam aspek pendidikan, hadir rumah belajar anak-anak yang memberi kesempatan belajar tambahan sekaligus membina karakter. Di sektor ekonomi, sebagian warga mengembangkan UMKM terutama di bidang kuliner dan kerajinan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seluruh aktivitas tersebut mencerminkan kepedulian masyarakat dalam menjaga kesehatan, memperhatikan kelestarian lingkungan, memperkuat hubungan sosial, serta mendorong kemandirian ekonomi dan pendidikan.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa RW 19 Kampung Karanganyar masih dihadapkan pada berbagai persoalan yang memerlukan perhatian dalam perencanaan pembangunan masyarakat. Pada bidang lingkungan, pengelolaan sampah belum terlaksana secara optimal, terlihat dari masih adanya warga yang membuang sampah ke sungai serta rendahnya keterlibatan dalam pembayaran iuran pengelolaan sampah. Fasilitas mesin penghancur sampah yang telah tersedia sejak tahun 2010 juga belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga belum memberikan hasil yang optimal, karena mesin itu dinonaktifkan sejak pergantian RW. Dari aspek kesehatan, ditemukan kasus stunting pada anak yang membutuhkan penanganan dan pencegahan berkelanjutan. Sementara itu, dari sisi sosial, perhatian terhadap anak dalam hal pengaturan waktu belajar dan bermain masih kurang, sehingga dibutuhkan pendampingan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara lebih baik. Permasalahan tersebut tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga peluang untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat di wilayah ini.

BAB II RENCANA KEGIATAN

Rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan mencakup empat bidang, yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, serta bidang tematik. Seluruh bidang tersebut akan difokuskan pelaksanaannya di RW 19 Karanganyar.

A. Bidang Keilmuan

Adapun program dan kegiatan yang direncanakan dalam bidang keilmuan antara lain sebagai berikut:

Table 1.1 Program Bidang Keilmuan dan penanggung jawabnya

Program Bidang Keilmuan	Penanggung Jawab
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris	G
Penyelenggaraan pembelajaran islam tingkat SD	C
Edukasi Persampahan Berkelanjutan	D
Literasi Keuangan Syariah: Bijak Kelola Uang, Bijak Kelola Sampah	D
Pembelajaran Pemilahan Sampah Berbasis Komunikasi	H
Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	Semua bertanggung jawab
Pelatihan Daur Ulang Bernilai Ekonomis	I
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar	Semua bertanggung jawab

Workshop Anak: Belajar Emosi & Sampah	F
Kreasi Ramah Lingkungan	C

B. Bidang Keagamaan

Adapun program dan kegiatan yang direncanakan dalam bidang keagamaan antara lain sebagai berikut:

Table 1.2 Program Bidang Keagamaan dan Penanggung Jawabnya

Program Bidang Keagamaan	Penanggung Jawab
Taman Pendidikan Anak-Anak (TPA)	Semua bertanggung jawab
Penanaman Nilai - nilai Keislaman	Semua bertanggung jawab
Penyelenggaraan Kajian Islam	Semua bertanggung jawab
Pelaksanaan Kajian Nilai-Nilai Islami	Semua bertanggung jawab
Peningkatan Kenyamanan Fasilitas Ibadah di Lingkungan Masyarakat	B dan H
Penyelenggaraan TPA	Semua bertanggung jawab
Aksi Bersih Masjid dan Lingkungan Sekitar	Semua bertanggung jawab

C. Bidang Seni dan Olahraga

Adapun program dan kegiatan yang direncanakan dalam bidang seni dan olahraga antara lain sebagai berikut:

Table 1.3 Program Bidang Seni dan Olahraga beserta penanggung Jawabnya.

Program Bidang Seni dan Olahraga	Penanggung Jawab
Pendampingan Olahraga	Semua bertanggung jawab
Peningkatan Kreatif Anak Melalui Seni	D
Pendampingan Seni	Semua bertanggung jawab
Pengembangan kreativitas melalui daur ulang sampah	H
Pembinaan Olahraga Sehat dengan Lingkungan Bersih	I
Edukasi Daur Ulang & Kreativitas Lingkungan	D
Kebugaran dan Kepedulian Lingkungan	Semua bertanggung jawab

D. Bidang Tematik

Adapun program dan kegiatan yang direncanakan dalam bidang tematik antara lain sebagai berikut:

Table 1.4 Program bidang Tematik beserta penanggung Jawabnya.

Program Tematik	Penanggung Jawab
Pengumpulan data wawancara	Semua bertanggung jawab
Pengumpulan data Observasi	Semua bertanggung jawab
Pengumpulan data melalui Pengukuran	Semua bertanggung jawab
Analisis data wawancara dan observasi	Semua bertanggung jawab
Pelestarian budaya melalui permainan tradisional	F dan H
Melakukan kegiatan HUT RI: Bertemakan lingkungan dan kebersihan	Semua bertanggung jawab
Kampanye cinta kebersihan	Semua bertanggung jawab
Pesan Langit tentang Kebersihan	Semua bertanggung jawab

Seminar pengelolaan sampah	E dan D
Pengelolaan sampah	Semua bertanggung jawab
Peduli lingkungan RW 19	Semua bertanggung jawab

Keterangan:

- A : Resti Aprilyaningsih
 B : Pradana Gilang Ramadhan
 D : Bintang Selvinadia
 E : Riska Aprilia Agustin
 F : Nurul Annisa
 G : Muhammad Alvin Fadhila Zulfan
 H : Zahra Putri Ajie
 I : Novia Fitri Rahayu

**BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN**

A. Pelaksanaan Kegiatan Individu

Nama : Resti Apriliyaningsih

NIM : 2000026058

Prodi : Sastra Inggris

Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris				
1.	Mengajarkan bahasa Inggris terkait lingkungan dan pengolahan sampah	1	150	150	26 Juli 2025
2.	Pengenalan kosa kata terkait persampahan	1	100	100	26 Juli 2025
3	Diskusi tentang isu persampahan	1	100	100	26 Juli 2025

4	Mengajarkan tentang alfabet dan angka pada anak - anak	1	100	100	23 Agustus 2025
5	Mengadakan latihan menulis colour	1	50	100	20 Agustus 2025
6	Mengadakan kuis tebak kata tentang materi persampahan	2	100	200	23 Agustus 2025
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				1000	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan TPA				
1.	Membimbing Iqra dengan materi:				
2	a. iqro 1	4	50	200	28 Juli,2, 22,27 Agustus 2025
	b. iqro 2	4	50	200	28 Juli,2, 22,27 Agustus 2025
3	Melatih hafalan surat surat pendek:				

4	a. Al Ikhlas	1	50	50	28 Juli 2025
5	b. Al Falaq	1	50	50	28 Juli 2025
6	Melatih Taharah				
7	a. Wudhu	1	50	50	30 Juli 2025
8	b. Tayamum	1	50	50	30 Juli 2025
B.	Ceramah/Khutbah tentang Kebersihan Lingkungan dan "Mengatasi Persampahan"				
1.	Mengundang tokoh agama untuk memberikan khutbah/ceramah yang mengaitkan ajaran Islam dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengolahan sampah	1	150	150	5 September 2025

2.	Membersihkan area mushola atau masjid	1	100	100	21 Agustus 2025
3	Membimbing hafalan do'a sehari-hari kepada anak - anak	1	100	100	28 Juli 2025
4	Pemasangan tata cara wudhu di tempat wudhu	1	50	50	9 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1.	Pemasangan tempat sampah dan poster tentang bahayanya sampah	2	50	100	24 Juli dan 11 Agustus 2025
2.	Kerja bakti Bersama warga RW.19	2	150	300	24 Juli dan 11 Agustus 2025
B	Pendampingan Olahraga				

1.	Mendampingi kegiatan senam ibu-ibu	2	50	100	26 Juli dan 2 Agustus 2025
C	" Daur Ulang" (Kreasi dari Sampah)				
1	Mengajarkan anak - anak tentang cara membuat kerajinan tangan/karya seni dari bahan - bahan daur ulang	1	100	100	18 Agustus 2025
2	a. Pengenalan berbagai jenis sampah yang dapat di daur ulang	1	150	150	23 Agustus 2025
	b. Teknik dasar pembuatan kerajinan tangan dan contoh-contoh karya seni dari sampah	1	150	150	23 Agustus 2025
D	Olahraga				
1	Mengikuti posyandu anak dan ibu dan lansia	1	150	150	13 Agustus 2025
2	Senam sehat	3	50	150	

3	Lomba perayaan 17 agustus untuk anak-anak	2	100	200	9,10 Agustus 2025
---	---	---	-----	-----	-------------------

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	1400
TOTAL PROGRAM	3400

Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III

Anggota




Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058

Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058

Nama : Pradana Gilang Ramadhan

NIM : 2100011309

Prodi : Management

Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kegiatan Ekonomi				
1.	Memberikan pengetahuan tentang manajemen sampah pada anak anak	1	150	150	
2.	Mengadakan sosialisasi terkait pentingnya menabung kepada anak anak	1	150	150	
3.	Memberikan video motivasi belajar melalui film pendek kepada anak-anak	1	100	100	
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar				

1	Bimbingan belajar matematika	1	100	100	
2	Mengenalkan simbol rambu lalu lintas kepada anak tk	1	100	100	
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah an				
1.	Memperkenalkan tokoh tokoh Muhammadiyah kepada anak anak	1	100	100	
2	Mengajar dan praktik niat tata cara sholat dhuha kepada anak anak	1	100	100	
B.	Penyelenggaraan TPA				
1.	Membimbing Iqra dengan materi:	8	50	50	
2.	a. Iqra 1	4	50	200	

3	b. Iqra 2	4	50	200	
4	Bimbingan melatih hafalan juz 30	1	100	100	
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1100	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1.	Mewarnai dengan Styrofoam dan cat lukis	1	100	100	
2.	Menciptakan pohon impian bersama anak - anak menggunakan kertas origami	1	100	100	
B	Pendampingan Olahraga				
1.	Mendampingi olahraga Sepak Bola Kepada remaja atau anak anak	1	100	100	

2	Mengadakan senam bagi bapak bapak dan ibu ibu	2	100	200	
3	Mengadakan Jumat Bersih di desa	1	100	100	

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	600
TOTAL PROGRAM	2300

Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III



Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058

Anggota



Pradana Gilang Ramadhan
NIM 2100011309

Nama : Bintang Selvinadia

NIM : 2200005181

Prodi : PG Sekolah Dasar

Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Bimbingan Belajar Anak SD				
1.	Membantu anak memahami pelajaran sekolah	3	100	300	26, 28 Juli & 23 Agustus 2025
2.	Membantu anak mengerjakan PR atau tugas sekolah	3	100	300	26, 28 Juli & 23 Agustus 2025
B	Membantu anak mengerjakan PR atau tugas sekolah				
1	Mengajarkan anak tata cara wudhu	1	100	100	18 Juli 2025

2	Mengajarkan anak membaca dan menulis	1	150	150	26 Juli 2025
3	Mengadakan kegiatan mewarnai tema islami	2	150	300	20 dan 22 Agustus 2025
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				1150	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	TAMAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK (TPA)				
1.	Melatih membaca Al - Qur'an	14	50	700	21,23,26,28,dan 30 juli serta 02,04,11,18,20,22,25 ,27 dan 30 Agustus 2025
2	Melatih membaca iqro	14	50	700	21,23,26,28,dan 30 juli serta 02,04,11,18,20,22,25 ,27 dan 30 Agustus 2025
3	Melatih hafalan surat pendek	2	50	100	21 dan 23 Juli 2025

4	Melatih tata cara wudhu	1	50	50	28 Juli 2025
B.	Penanaman Nilai - nilai Keislaman				
1.	Membersihkan mushola mulai dari tempat wudhu, karpet, peralatan sholat, dll	1	200	200	20 Agustus 2025
2.	Mengatur ulang tata letak peralatan sholat agar rapi	1	200	200	20 Agustus 2025
3	Mengajarkan ke anak-anak terkait 3 Kata Ajaib: Tolong, Maaf, dan Terima Kasih	1	100	100	30 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				2050	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Peningkatan Kreatif Anak Melalui Seni				

1.	Menghias gambar menggunakan sampah anorganik (plastik)	1	100	100	18 Agustus 2025
2.	Menciptakan pohon impian bersama anak - anak menggunakan kertas origami	1	100	100	27 Agustus 2025
B	Pendampingan Olahraga				
1.	Mengadakan senam pagi ceria lansia	3	150	450	20 Juli, 02,17 Agustus 2025
2	Melakukan jalan sehat rw 19	1	150	150	24 Agustus 2025
3	Melakukan lomba 17 rw 19	2	150	300	09-10 Agustus 2025

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	1100
TOTAL PROGRAM	4350

Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III

Anggota



Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058



Bintang Selvinadia
NIM 2200005181

Nama : Riska Aprilia Agustin

NIM : 2200008026

Prodi : Pendidikan Biologi

Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Edukasi Persampahan Berkelanjutan				
1.	Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pembuatan ecoenzym	1	250	250	6 Agustus 2025
2.	Sosialisasi terkait pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah	1	250	250	23 Agustus 2025
B	Literasi Keuangan Syariah: Bijak Kelola Uang, Bijak Kelola Sampah				

1	Kegiatan bank sampah	1	250	250	8 Agustus 2025
2	Kreativitas dari barang bekas (botol plastik) bagi anak-anak	1	150	150	14 Agustus 2025
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				900	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kajian Islam				
1.	Melatih membaca iqro	12	150	1800	21,23,26,28,dan 30 juli serta 02,04,11,18,20,22,25,27 dan 30 Agustus 2025
2.	Mempraktekan cara ber wudhu	1	150	100	28 Juli 2025
3	Mengajarkan ke anak-anak terkait 3 Kata	1	150	150	30 Juli 2025

	Ajaib: Tolong, Maaf, dan Terima Kasih				
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				2100	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1.	Membuat tempat sampah dari karung bekas	1	200	200	24 Juli 2025
B	Pendampingan Olahraga				
1.	Mengadakan kegiatan senam lansia	4	150	6000	19 Juli, 3 Agustus, 10 Agustus, 17 Agustus 2025
2	Melakukan kegiatan kerja bakti menyambut HUT RI	1	250	250	3 Agustus 2025
3	Jalan sehat	1	250	250	24 Agustus 2025

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	100
TOTAL PROGRAM	4300

Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III

Anggota



Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058



Riska Aprilia Agustin
NIM 2200008026

Nama : Nurul Annisa
NIM : 2200013214
Prodi : Psikologi
Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Workshop Anak: Belajar Emosi & Sampah				
1.	Pengenalan Emosi Dasar: Hubungannya dengan Persampahan	1	100	100	25 Agustus 2025
2.	Game lembar Kertas: Melingkari emosi yg sesuai	1	100	100	25 Agustus 2025
3	Game Ekspresi & Menggambar	1	100	100	30 Agustus 2025
B	Kreasi Ramah Lingkungan				

1.	Membuat tempat sampah dari karung	1	150	150	24 Juli 2025
2.	Mindful Coloring: Mewarnai gambar masjid	1	150	150	30 Agustus 2025
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan TPA				
1.	Melatih membaca Al-Qur'an	14	100	1400	21,23,26,28,dan 30 Juli 02,04,11,18,20,22,25,27, dan 30 Agustus 2025
2.	Melatih hafalan surat pendek	2	50	100	21 & 23 Juli 2025
B.	Aksi Bersih Masjid dan Lingkungan Sekitar				

1.	Kerja bakti membersihkan area masjid dan sekitar posko.	1	100	100	20 Agustus 2025
2.	Dokumentasi dan refleksi bersama.	1	50	50	20 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1650	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Edukasi Daur Ulang & Kreativitas Lingkungan				
1.	Mengadakan sosialisasi eco enzim	1	250	250	6 Agustus 2025
2.	Mengadakan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah	1	250	250	23 Agustus 2025
B	Kebugaran dan Kepedulian Lingkungan				

1.	Senam bersama di pagi hari	3	150	100	20 Juli & 02, 17 Agustus 2025
2.	Melakukan jalan sehat RW. 19	1	250	250	24 Agustus 2025
3	Melakukan Kerja Bakti RW. 19	2	250	500	09-10 Agustus 2025

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	1700
TOTAL PROGRAM	3950

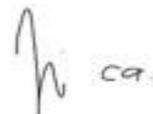
Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III



Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058

Anggota



Nurul Annisa
NIM 2200013214

Nama : Muhammad Alvin Fadhila Zulfan
NIM : 2200026234
Prodi : Sastra Inggris
Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendidikan				
1.	Edukasi tentang sampah dengan bahasa inggris	2	50	100	23 Agustus 2025
2.	belajar cara identifikasi sampah dalam bahasa inggris	2	50	100	23 Agustus 2025
B	Bersinar : Belajar Seru dan Menyenangkan Anak-anak Desa				
1	Belajar grammar dasar melalui video	2	50	100	2 Agustus 2025
2.	Game edukasi tema tentang sampah (TK dan SD atau sederajat)	2	50	100	22 Agustus 2025
C.	Seni				

1.	Pemasangan poster dan banner tentang awareness bagi para warga	2	50	100	29 Juli 2025
2.	Belajar mewarnai gambar Masjid	2	50	100	22 Agustus 2025
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan TPA				
1.	Membimbing Iqra dengan materi:				
2.	a. Iqro 1	5	50	250	21,23,26,28,dan 30 Juli 2025
3.	b. Iqro 2	5	50	250	02,04,11,18,20,22,25,27 dan 30 Agustus 2025

4.	Melatih hafalan surat-surat pendek:				
5.	a. Al Ikhlas	5	50	250	02,04,11,18,20,22,25,27 dan 30 Agustus 2025
6.	b. Al Falaq	5	50	250	02,04,11,18,20,22,25,27 dan 30 Agustus 2025
7.	Melatih Thaharah	1	50	50	21 Agustus 2025
8.	Wudhu	1	50	50	1 Agustus 2025
9.	Tayamum	1	50	50	1 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1100	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				

1.	Pembuatan poster/banner tentang awareness bencana karena sampah	5	100	500	6 Agustus 2025
2.	Hias-hias botol bekas	1	100	100	23 Agustus 2025

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	600
TOTAL PROGRAM	2300

Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III

Anggota



Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058



Muhammad Alvin Fadhila Zulfan
NIM 2200026234

Nama : Zahra Putri Ajie
NIM : 2200030165
Prodi : Ilmu Komunikasi
Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pembelajaran Pemilahan Sampah Berbasis Komunikasi				
1.	Membuat poster bertema kebersihan pada setiap rt	1	100	100	25 Juli 2025
2.	Memasang poster di setiap rt	2	50	100	10 dan 29 Juli 2025
B	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah				

1	Membiasakan komunikasi yang positif di lingkungan masyarakat dengan melakukan kegiatan bersih bersih.	2	50	100	10 dan 29 Juli 2025
2	Menyediakan 3 Tempat Sampah terpilah (organik dan non organik) di tempat umum	1	200	200	24 Juli 2025
3	Mengadakan Kegiatan Kerja bakti	1	250	250	3 Agustus 2025
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				750	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Pelaksanaan Kajian Nilai-Nilai Islami				
1.	Mengadakan kegiatan TPA	14	100	1400	21,23,26,28,dan 30 juli serta 02,04,11,18,20,22,25,27 dan 30 Agustus 2025

2.	Mempraktekan kebersihan dalam kehidupan dengan ajaran Islam.	1	100	100	30 Juli 2025
B.	Peningkatan Kenyamanan Fasilitas Ibadah di Lingkungan Masyarakat				
1.	Membersihkan mushola mulai dari tempat wudhu, karpet, peralatan sholat, dll	1	150	150	21 Agustus 2025
2.	Mengatur ulang tata letak peralatan sholat agar rapi	1	150	150	21 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1800	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pengembangan kreativitas melalui daur ulang sampah				
1.	Mengadakan sosialisasi eco enzim	1	250	250	6 Agustus 2025

2.	Mengadakan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah	1	250	250	23 Agustus 2025
B					
Pembinaan Olahraga Sehat dengan Lingkungan Bersih					
1.	Melakukan aksi desa (permainan tradisional)	1	50	50	27 Juli 2025
2	Mengadakan senam lansia	2	150	300	20 Juli dan 2 Agustus 2025
3	Lomba Senam Lansia	1	150	150	17 Agustus 2025

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	1000
TOTAL PROGRAM	3550

Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III



Resti Aprilyaningsih
NIM 2000026058

Anggota



Zahra Putri Ajjie
NIM 2200030165

Nama : Novia Fitri Rahayu

NIM : 2200032059

Prodi : Perbankan Syariah

Unit : I.D.3

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pelatihan Daur Ulang Bernilai Ekonomis				
1.	Mengedukasi warga tentang cara mengelola hasil usaha dengan prinsip syariah (tanpa riba, adil, dan transparan)	2	100	200	3 dan 10 Agustus 2025
2.	Mengajarkan warga memanfaatkan sampah (terutama non-organik) menjadi produk bernilai jual, seperti kerajinan tangan atau kompos.	2	100	100	6 dan 13 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar				

1	Mendorong kesadaran pentingnya daur ulang sejak dini.	1	100	100	18 Agustus 2025
2	Menumbuhkan kreativitas dalam pemanfaatan limbah.	1	100	100	18 Agustus 2025
SUBTOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Pelaksanaan Lingkungan Bersih Cermin Iman Sejati				
1.	Membangun kesadaran bersama bahwa menjaga kebersihan adalah ibadah (kebersihan adalah sebagian dari iman).	1	100	100	21 Agustus 2025
2.	Menumbuhkan tanggung jawab kolektif dalam pengelolaan sampah.	2	100	200	3 dan 10 Agustus 2025

3	Menjadikan jumat sebagai hari amal lingkungan.	3	100	300	8,15,22 Agustus 2025
B.	Pelatihan Akhlak islami dan Kepedulian Terhadap Sampah				
1.	Mengajarkan anak cinta kebersihan lewat kisah inspiratif cerita di TPA	3	50	150	21,23,26 Juli 2025
2.	Mendorong anak menghafal dan memahami makna di TPA	3	50	150	28,30 Juli & 2 Agustus 2025
3	Menyampaikan pesan islam tentang ekonomi syariah melalui poster	1	100	100	13 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	
III. PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni Estetika Lingkungan Bebas Sampah				

1.	Mempercantik ruang publik dengan nilai syariah.	1	100	100	31 Agustus 2025
2.	Mengembangkan keterampilan anak secara berkelanjutan.	4	50	200	18,20,23 Agustus 2025
B	Penerapan Gaya Hidup Sehat dan Peduli Lingkungan				
1.	Mempromosikan bank sampah syariah dengan cara yang menyenangkan.	1	100	100	3 Agustus 2025
2	Menyatukan warga dalam kegiatan yang produktif dan sehat 17an	2	100	200	16 dan 17 Agustus 2025

SUBTOTAL PROGRAM KESENIAN DAN OLAHRAGA	600
TOTAL PROGRAM	2200

Yogyakarta, 11 September 2025

Ketua Unit I. D. III

Anggota



Resti Aprilyaningsih



Novia Fitri Rahayu

B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (Menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM TEMATIK/NON TEMATIK					
A	Pengumpulan data wawancara				
1.	Melakukan wawancara kepada pihak pihak terkait mengenai pendanaan pengelolaan sampah	2	150	300	15 dan 16 Juli 2025
2.	Melakukan wawancara kepada pihak pihak terkait mengenai pengelolaan sampah	2	150	300	21 dan 22 Juli 2025
3.	Melakukan wawancara kepada pihak pihak terkait mengenai kebutuhan	3	150	450	15, 16 dan 22 Juli 2025

B	Pengumpulan data Observasi				
1.	Melakukan Observasi Partisipatif di lapangan	2	200	400	15 dan 22 Juli 2025
2.	Melakukan Pencatatan data observasi (catatan lapangan)	4	150	600	18, 19, 28, dan 29 Juli
3.	Melakukan penerjunan mahasiswa KKN kampung karanganyar	1	150	150	14 Juli 2025
C.	Pengumpulan data melalui Pengukuran				
1.	Mensosialisasikan progam pengumpulan data melalui kuesioner	2	200	400	16 dan 20 Juli 2025
2.	Menyebarkan kuesioner	1	250	250	20 Juli 2025
3.	Membantu Mengarahkan pengerjaan kuesioner	3	200	600	20,21 dan 22 Juli 2025

4	Mengumpulkan kuesioner	4	50	200	1, 2, 3, dan 4 Agustus 2025
D.	Analisis data wawancara dan observasi				
1.	Mengadakan rapat laporan setelah penyebaran kuesioner	2	250	500	24 Agustus 2025
2.	Menentukan hasil laporan	1	250	250	24 Agustus 2025
3	Melakukan rapat mingguan anggota kelompok I.D.3	8	150	1200	17,24,31 Juli dan 5,7, 12, 15 , 28 Agustus 2025
E.	Pelestarian budaya melalui permainan tradisional				
1.	Melakukan aksi desa (permainan tradisional)	1	100	100	27 Juli 2025
F.	Melakukan kegiatan HUT RI: Bertemakan lingkungan dan kebersihan				
1.	Mengadakan kegiatan lomba kemerdekaan	2	200	400	9 dan 10 Agustus 2025

2	Mengadakan jalan sehat	1	250	250	24 Agustus 2025
3.	Mengadakan kegiatan tirakatan bersama warga rw 19	1	250	250	16 Agustus 2025
4.	Mengadakan lomba senam lansia	1	250	250	17 Agustus 2025
G.	Kampanye cinta kebersihan				
1.	Membuat poster bertema kebersihan pada setiap rt	1	250	250	25 Juli 2025
2.	Membuat banner bertema kebersihan sungai	1	250	250	25 Juli 2025
3.	Memasang poster di setiap rt	1	200	200	29 Juli 2025
4.	Memasang banner di pinggir sungai	2	100	200	29 Juli dan 8 Agustus 2025
H.	Pesan Langit tentang Kebersihan				
1.	Mengadakan pengajian bertema kebersihan rw 19	1	250	250	29 Agustus 2025
2.	Mengadakan kegiatan bersih-bersih masjid.	1	250	250	19 Agustus 2025

I.	Seminar pengelolaan sampah				
1.	Mengasakan Eco Enzym warga RW 19	1	250	250	6 Agustus 2025
2.	Mengadakan pembuatan lilin minyak jelantah	1	250	250	23 Agustus 2025
J.	Pengelolaan sampah				
1.	Mengadakan kegiatan bank sampah dengan tema sampah berkah	1	250	250	3 Agustus 2025
2.	Memasang tempat sampah umum	1	250	250	24 Juli 2025
K.	Peduli lingkungan RW 19				
1.	Melakukan kerja bakti posko	2	200	400	18 Juli dan 21 Agustus 2025
2.	Melakukan partisipasi kegiatan rutin RW 19 (Data Kraton)	2	200	400	18 dan 19 Juli 2025
3.	Melakukan posyandu balita	1	200	200	13 Agustus 2025

4.	Melakukan Kegiatan Senam Lansia Tiap Minggu	3	150	450	20 Juli, 2 dan 17 Agustus 2025
5.	Melakukan Kegiatan Senam Lansia Tiap Minggu	1	150	150	20 Juli 2025
TOTAL PROGRAM				10550	

D. Rekapitulasi Laporan Kegiatan

A. PROGRAM KEILMUAN/BIMBINGAN BELAJAR

No	Nama Program	JKE M Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JK EM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
0		#REF!											0
1	Pembuatan poster mengenai edukasi nilai-nilai ekonomi	100	RW 19	Masyarakat	1	100	8		16.500	0			16.500
2	Penyelenggaraan bimbingan belajar dengan game emosi	300	Balai RW 19	Anak-anak	1	300	10		8.000				8.000

3	Penyelenggaraan sosialisasi pembuatan eco enzim	250	Balai RW 19	Ibu-ibu	1	250	7	259.600				259.600
4	Pembuatan poster mengenai kebersihan	100	RW 19	masyarakat	1	100	8	14.800				14.800
5	Penyelenggaraan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah	250	Balai RW 19	Ibu-ibu	1	250	12	257.000				257.000
6												0
7												0
8												0
9												0
10												0
11												0
12												0
Jumlah Dana Program Keilmuan/Bimbingan Belajar								555.900	0	0	0	555.900

B. PROGRAM KEAGAMAAN/TPA

No			Pelaksanaan Kegiatan	Dana
----	--	--	----------------------	------

	Nama Program	JKE M Total	Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKE M	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
0		#REF!											0
1	TAMAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK (TPA)	1800	Mushola	Anak-anak	12	1800	18		34.000				34.000
2	Program peningkatan semangat TPA	750	Balai RW 19	Anak-anak	5	750	15		50.000				50.000
3	Pelaksanaan Kajian Nilai-Nilai Islami	300	Mushola	Anak-anak	2	300	16		24.000				24.000
4	Peningkatan Kenyamanan Fasilitas Ibadah di Lingkungan Masyarakat	300	Mushola	Masyarakat	1	300	23		58.700				58.700
5													0

6														0
7														0
8														0
9														0
10														0
11														0
Jumlah Dana Program Keagamaan/TPA									166.700	0	0	0	0	166.700

C. PROGRAM SENI DAN OLAHRAGA

No	Nama Program	JKE M Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana					
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKE M	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total	
0		#REF!												0
1	Pendampingan Olahraga	1000	Lapangan RW 19	Masyarakat	4	1000	25		48.000					48.000
2	Peningkatan Kreatif Anak Melalui Seni	150	Balai RW 19	Anak-anak	1	150	6		15.000					15.000
3	Pengembangan kreativitas melalui	150	Balai RW 19	Anak-anak	1	150	8		12.500					12.500

	daur ulang sampah												
4	Pembinaan Olahraga Sehat dengan Lingkungan Bersih	800	Lapangan RW 19	Masyarakat	2	800	84	46.500					46.500
5													0
6													0
7													0
8													0
9													0
10													0
11													0
Jumlah Dana Program Seni dan Olahraga								122.000	0	0	0	122.000	

D. PROGRAM PENDUKUNG/TEMATIK

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
0		#REF!											0

1	Pengumpulan data wawancara	1050	RW 19	RW & RT 19	7	1050	15		26.500				26.500
2	Pengumpulan data observasi	1150	RW 19	RW & RT 19	7	1150	8		200.000				200.000
3	Pengumpulan data melalui pengukuran	1450	RW 19	RW & RT 19	10	1450	9		12.500				12.500
4	Analisis data wawancara dan observasi	1700	RW 19	KKN Unit D.3	10	1700	25		38.000				38.000
5	Pelestarian budaya melalui permainan tradisional	100	Lapangan RW 19	Anak-anak RW 19	1	100	63						0
6	Melakukan kegiatan HUT_RI : Bertemakan lingkungan	1150	Lapangan RW 19	Warga RW 19	5	1150	92		92.000				92.000

	an dan kebersihan												
7	Kampanye cinta kebersihan	900	RW 19	Warga RW 19	5	900	76		30.000				30.000
8	Pesan langit tentang kebersihan	500	Mushola Al-Ikhlas	Warga RW 19	2	500	35		353.000				353.000
9	Seminar pengelolaan sampah	500	Balai RW 19	Warga RW 19	2	500	19		80.000				80.000
10	Pengelolaan sampah	450	Balai RW 19	Warga RW 19	2	450	22		40.000				40.000
11	Peduli lingkungan RW 19	1600	RW 19	Warga RW 19	9	1600	44		233.800				233.800
Jumlah Dana Program Pendukung/ Tematik									0	0	0	0	1.105.800
Jumlah Dana Seluruh Program									1.943.200	0	0	0	1.950.400

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata implementasi tridharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa secara langsung dengan pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektoral untuk mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat sekaligus melatih kepekaan sosial terhadap kondisi sekitar.

KKN Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Periode 99 Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bentuk KKN tematik yang dilaksanakan melalui kerja sama antara Pemerintah Provinsi DIY dengan 11 perguruan tinggi di Yogyakarta, termasuk Universitas Ahmad Dahlan. Program ini difokuskan pada upaya peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan untuk meminimalisasi dampak lingkungan, mengurangi ketergantungan pada TPA, serta mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan KKN ini mencakup edukasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah. Unit I.D.3 KKN Alternatif UAD juga menyelenggarakan program-program individu di RW 19 Kampung Karanganyar yang disusun berdasarkan hasil koordinasi dengan ketua RW setempat.

1. Program kerja bersama bidang tematik

a. Pengumpulan data wawancara

Sebagai langkah awal, tim KKN melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, yaitu Ibu RW, Bapak Takmir, Ibu-ibu PKK, pengelola sampah RW, serta ketua RT 67, 68, 69, dan 84. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan, khususnya dalam aspek pengelolaan sampah. Data yang terkumpul menjadi dasar penyusunan program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara umum, proses ini berhasil berkat dukungan dari pihak-pihak yang diwawancarai. Namun, dari hasil wawancara, ditemukan hambatan utama dalam pengelolaan sampah. Kesadaran masyarakat masih minim, terbukti dari banyaknya warga yang membuang sampah ke sungai. Selain itu, banyak warga yang tidak bersedia membayar iuran untuk pengolahan sampah sehingga proses pengelolaan menjadi terhambat.

b. Pengumpulan data Observasi

Masih dalam tahap awal, tim KKN unit I.D.3 melaksanakan kegiatan pengumpulan data observasi langsung di lokasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Setelahnya, tim KKN melakukan analisis mendalam untuk merumuskan program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

c. Pengumpulan data melalui pengukuran

Untuk melanjutkan tahap langkah awal, tim KKN unit I.D.3 melaksanakan pengumpulan data melalui pengukuran, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat terkait pemahaman mereka dalam mengelola sampah. Proses pembagian kuesioner ini memakan waktu yang cukup lama, karena tidak dapat diselesaikan dalam satu hari. Hal ini disebabkan oleh permintaan dari masyarakat sendiri yang menghendaki waktu fleksibel dan hambatan lainnya berupa minimnya partisipasi masyarakat dalam pengisian kuesioner. Data yang terkumpul dari pengukuran ini digunakan untuk menganalisis dan merumuskan program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam mengatasi permasalahan sampah.

d. Analisis data wawancara dan observasi

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi di lapangan, tim KKN unit I.D.3 melakukan analisis mendalam. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah, seperti rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah, serta kurangnya partisipasi warga dalam program pengolahan sampah karena enggan membayar iuran. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merumuskan program kerja yang relevan dan strategis, agar tepat sasaran dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Langkah terakhir dari tahap awal adalah mensosialisasikan program kerja kepada masyarakat.

e. Pelestarian budaya melalui permainan tradisional

Tim KKN unit I.D.3 melaksanakan kegiatan pelestarian budaya dengan memperkenalkan kembali permainan tradisional kepada anak-anak di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan pemahaman mereka terhadap warisan budaya Indonesia yang mulai tergerus oleh era digital. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan berbagai permainan tradisional “Ular tangga panjangnya”. Selain sebagai sarana bermain, kegiatan ini juga menjadi media edukasi seperti kerja sama, sportivitas, dan kekompakan. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari anak-anak maupun orang tua, dan

berhasil menumbuhkan kembali minat mereka terhadap kekayaan budaya bangsa.

f. Melakukan kegiatan HUT RI: Bertemakan lingkungan dan kebersihan

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tim KKN unit I.D.3 mengadakan serangkaian kegiatan di RW 19 dengan tema lingkungan dan kebersihan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat nasionalisme sekaligus menumbuhkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Rangkaian kegiatan yang diselenggarakan meliputi lomba-lomba kemerdekaan, jalan sehat, serta senam lansia. Selain itu, tim juga mengadakan acara tirakatan dan kerja bakti bersama warga sebagai wujud syukur dan kebersamaan. Selain acara-acara hiburan tersebut, tim KKN bekerja sama dengan pemerintah Yogyakarta untuk menyelenggarakan sosialisasi program "Mas JOS" (Masyarakat Jogja Olah Sampah), guna mengedukasi warga tentang cara mengelola sampah dengan benar. Meskipun kegiatan ini mendapatkan respons yang positif, terdapat hambatan berupa beberapa masyarakat yang enggan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan.

g. Kampanye cinta kebersihan

Tim KKN unit I.D.3 melaksanakan kampanye cinta kebersihan di wilayah RW 19 dengan tujuan meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini dilakukan melalui pembuatan dan pemasangan media edukasi. Tim membuat poster bertema kebersihan dan memasangnya di setiap RT. Selain itu, banner bertema kebersihan sungai juga dipasang di area pinggir sungai. Pemasangan media ini bertujuan untuk memberikan pengingat visual secara berkelanjutan kepada seluruh masyarakat. Secara umum, kampanye ini berhasil dilakukan. Namun, tim menemukan hambatan berupa beberapa poster yang dibuang oleh warga dan banner yang dirusak, menunjukkan adanya resistensi dari sebagian masyarakat terhadap upaya-upaya kebersihan.

h. Pesan Langit tentang Kebersihan

Tim KKN unit I.D.3 melaksanakan program "Pesan Langit tentang Kebersihan," yaitu kegiatan edukasi keagamaan yang berfokus pada pentingnya menjaga kebersihan. Kegiatan ini mencakup dua hal utama: pengajian bertema kebersihan RW 19 dan kegiatan bersih-bersih masjid. Kegiatan bersih-bersih masjid berjalan dengan sangat baik dan bahkan berhasil meningkatkan partisipasi anak-anak dalam menjaga kebersihan lingkungan ibadah. Namun, dalam pelaksanaan pengajian, tim menghadapi hambatan. Kurangnya

penyebaran informasi yang efektif dan minimnya partisipasi masyarakat membuat kehadiran warga tidak sesuai harapan.

i. Seminar pengelolaan sampah

Tim KKN unit I.D.3 mengadakan seminar pengelolaan sampah sebagai upaya edukasi berkelanjutan bagi masyarakat. Kegiatan ini meliputi dua program utama: pelatihan pembuatan eco-enzyme dan pembuatan lilin dari minyak jelantah. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan perkiraan jumlah peserta yang merupakan perwakilan dari setiap RT. Hal ini memastikan informasi dapat tersebar ke seluruh wilayah. Namun, hambatan utama dari kegiatan ini adalah sifatnya yang hanya dilakukan sekali, sehingga tidak memiliki keberlanjutan atau program jangka panjang untuk memastikan praktik pengelolaan sampah terus berjalan di masyarakat.

j. Pengelolaan sampah

Tim KKN unit I.D.3 melaksanakan program pengelolaan sampah dengan fokus pada dua kegiatan utama: bank sampah dan penyediaan tempat sampah umum. Dalam kegiatan bank sampah bertema "Sampah Berkah," tim KKN berhasil menarik antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Program ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari warga. Selain itu, tim juga memasang tempat sampah umum di beberapa titik strategis, yang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Secara keseluruhan, kedua kegiatan ini berhasil mendorong partisipasi aktif warga dalam upaya pengelolaan sampah di lingkungan mereka.

k. Peduli lingkungan RW 19

Tim KKN unit I.D.3 aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada kesehatan dan kebersihan di RW 19. Selain mengadakan program-program yang telah dirancang, tim juga turut serta dalam kegiatan rutin masyarakat. Partisipasi ini meliputi kerja bakti di sekitar posko, yang tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal tim, tetapi juga menjadi contoh bagi warga. Selain itu, tim KKN turut membantu kegiatan RW 19 terkait dengan pendataan oleh keraton. Dalam aspek kesehatan, tim terlibat dalam Posyandu balita setiap bulannya serta senam lansia setiap minggu. Partisipasi ini tidak hanya mempererat hubungan dengan warga, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada kesehatan balita dan lansia di lingkungan tersebut.

Secara umum, partisipasi dalam kegiatan rutin ini berjalan dengan baik. Namun, secara keseluruhan, hambatan utama yang sering dihadapi adalah minimnya partisipasi dari sebagian masyarakat, yang terkadang enggan terlibat

dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan. Meskipun demikian, tim tetap berhasil menjalin kolaborasi yang positif dengan pengurus RW dan warga yang aktif.

2. Program kerja individu

a. Program kerja bidang keilmuan

1. Pembelajaran Pemilahan Sampah Berbasis Komunikasi

Tim KKN unit I.D.3 melaksanakan program pembelajaran pemilahan sampah dengan pendekatan komunikasi visual. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat poster bertema kebersihan dan memasanginya di setiap RT di wilayah RW 19. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat secara berkelanjutan tentang pentingnya pemilahan sampah. Dengan adanya poster-poster ini, diharapkan pesan mengenai kebersihan lingkungan dapat tersampaikan dengan efektif dan menjadi pengingat harian bagi warga. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya tim untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui media yang mudah dijangkau dan dipahami.

2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Tim KKN unit I.D.3 melaksanakan program yang berfokus pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pendekatan yang digunakan adalah membangun komunikasi positif melalui kegiatan-kegiatan langsung. Kegiatan ini mencakup pembiasaan komunikasi positif dengan mengadakan kegiatan bersih-bersih di lingkungan. Selain itu, tim juga menyediakan tiga tempat sampah terpilah (organik dan non-organik) di area umum untuk memudahkan warga dalam memilah sampah. Puncak dari kegiatan ini adalah kerja bakti yang diadakan bersama masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan ini, tim KKN berupaya secara langsung mendorong kesadaran dan kebiasaan baik dalam mengelola sampah, sekaligus mempererat hubungan dengan warga setempat.

3. Pendampingan Bimbingan Belajar Anak SD

Program kerja ini dilaksanakan untuk memberikan pendampingan belajar bagi anak-anak SD di RW 19. Kegiatan meliputi membantu anak memahami materi pelajaran sekolah serta mendampingi mereka dalam mengerjakan PR atau tugas yang diberikan guru. Melalui program ini, anak-anak mendapatkan dukungan tambahan di luar jam sekolah sehingga mampu meningkatkan pemahaman, semangat belajar, serta prestasi akademik mereka.

4. Pelatihan Daur Ulang Bernilai Ekonomis

Mengajarkan warga memanfaatkan sampah terutama non-organik menjadi produk bernilai jual. Kegiatan pelatihan daur ulang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam mengelola sampah, khususnya sampah non-organik, agar memiliki nilai ekonomi. Sampah yang selama ini dianggap tidak berguna, seperti botol plastik, kardus, dan kaleng bekas, diajarkan untuk diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan memiliki potensi jual, seperti pot bunga, tempat pensil, atau hiasan rumah tangga. Proses pelatihan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pemilihan jenis sampah, teknik pembersihan, hingga proses kreatif dalam pembuatan produk. Partisipasi warga sangat antusias, terutama ibu rumah tangga dan remaja yang tertarik untuk menjadikan keterampilan ini sebagai peluang usaha. Melalui kegiatan ini, warga tidak hanya belajar mengurangi jumlah sampah yang berakhir di lingkungan, tetapi juga memahami pentingnya inovasi dalam memanfaatkan barang bekas. Kendala yang dihadapi selama kegiatan adalah keterbatasan alat pendukung seperti gunting, lem tembak, dan cat hias, sehingga pelatihan dilakukan secara bergantian. Meskipun demikian, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran warga tentang potensi ekonomi dari sampah, sekaligus mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

5. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

Menumbuhkan kreativitas dalam pemanfaatan limbah. Program bimbingan belajar ini difokuskan pada anak-anak di lingkungan setempat dengan tujuan mengasah kreativitas mereka melalui kegiatan edukatif berbasis pemanfaatan limbah. Dalam sesi bimbingan, anak-anak diajak untuk mengenal berbagai jenis limbah dan cara mengolahnya menjadi karya seni atau alat peraga sederhana. Misalnya, botol plastik bekas digunakan sebagai media tanam mini, atau kertas bekas dimanfaatkan untuk membuat mainan edukatif.

Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan menyenangkan, seperti melalui permainan, cerita, dan diskusi kelompok, sehingga anak-anak merasa lebih tertarik untuk belajar. Selain itu, kegiatan ini juga mengintegrasikan nilai-nilai cinta lingkungan sejak dini, sehingga mereka memahami pentingnya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah. Tantangan yang muncul adalah keterbatasan waktu karena jadwal belajar sekolah yang padat, sehingga pelaksanaan program

dilakukan pada sore hari atau akhir pekan. Meski begitu, kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas anak-anak dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan yang diharapkan dapat berlanjut di kehidupan sehari-hari.

6. Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pembuatan ecoenzym

Kegiatan sosialisasi pembuatan ecoenzym dilaksanakan bersama masyarakat dengan suasana yang interaktif dan edukatif. Masyarakat diperkenalkan terlebih dahulu pada konsep ecoenzym sebagai produk ramah lingkungan hasil fermentasi limbah organik. Setelah itu, peserta diajag melihat langsung proses pembuatan dengan bahan sederhana seperti kulit buah, gula, dan air. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengurangi limbah organik sekaligus memanfaatkannya menjadi produk bermanfaat. Masyarakat juga diarahkan agar bisa menerapkan ecoenzym dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai cairan pembersih alami maupun pupuk organik cair. Antusiasme peserta cukup tinggi karena materi yang disampaikan dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hambatan yang muncul lebih pada keterbatasan partisipasi masyarakat karena kesibukan, kurangnya konsistensi dalam pengumpulan bahan organik, serta adanya anggapan bahwa proses fermentasi membutuhkan waktu lama sehingga dianggap kurang praktis. Kendala tersebut diatasi dengan memberikan motivasi, menekankan manfaat jangka panjang, serta membagikan panduan praktis agar masyarakat dapat mencoba secara mandiri di rumah.

7. Sosialisasi terkait pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah

Kegiatan sosialisasi pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah dilaksanakan dengan memperkenalkan konsep daur ulang minyak goreng bekas menjadi produk yang bermanfaat. Masyarakat diberikan penjelasan tentang langkah-langkah pengolahan minyak jelantah menjadi lilin, mulai dari penyaringan, pencampuran dengan lilin dasar, hingga penambahan aroma terapi. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah minyak goreng serta mendorong kreativitas dalam menciptakan produk ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menambah keterampilan praktis masyarakat dalam membuat lilin aroma terapi. Hambatan yang muncul dalam kegiatan sosialisasi pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah lebih banyak terkait dengan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga. Beberapa masyarakat masih memandang minyak jelantah sebagai sampah yang tidak bermanfaat sehingga kurang termotivasi untuk

mengolahnya. Waktu pelaksanaan yang terbatas juga membuat penjelasan dan praktik tidak bisa terlalu mendalam. Solusi yang diterapkan adalah menyajikan contoh nyata produk lilin aroma terapi dari minyak jelantah agar masyarakat lebih tertarik. Tim KKN juga memberikan kesempatan praktik langsung dengan bimbingan sederhana agar masyarakat lebih cepat memahami. Aspek kreativitas, seperti variasi aroma dan bentuk lilin, turut diperlihatkan untuk menambah daya tarik. Secara keseluruhan, kegiatan ini tetap berlangsung dengan baik dan berhasil meningkatkan kesadaran serta minat masyarakat untuk mencoba membuat produk ramah lingkungan. Hasil positif terlihat dari antusiasme sebagian besar masyarakat yang ingin mempraktekkan kembali di rumah.

8. Pembelajaran dan Bermain dengan Bahasa Inggris bertema persampahan

Belajar Kosakata Bahasa Inggris bertema sampah dengan media game. Kegiatan belajar ini diikuti oleh anak-anak dengan jenjang TK-SD, kegiatan ini dilakukan dengan media video game untuk menarik minat anak-anak. Di kegiatan ini mereka bisa belajar kosakata Bahasa Inggris seperti Recycle, Reuse, Reduce dan kosakata sampah seperti trash bag, broken plate. Di game ini anak-anak diajak untuk memilah sampah dengan benar sambil belajar kosakata Inggris, dengan begitu anak-anak merasa lebih senang untuk belajar karena media game yang disediakan.

9. Kegiatan pada bidang keilmuan difokuskan pada Workshop Anak

Belajar Emosi & Sampah. Anak-anak diperkenalkan pada emosi dasar (senang, sedih, marah, jijik) melalui gambar lingkungan bersih dan kotor, lalu diminta menyampaikan respon mereka. Kegiatan dilanjutkan dengan menonton video lagu tentang emosi sambil menirukan ekspresi wajah, permainan kertas untuk mencocokkan ekspresi dengan pilihan emosi, serta aktivitas mengekspresikan emosi melalui wajah, gerakan, dan menggambar. Tujuan kegiatan ini adalah agar anak-anak mampu mengenali dan mengekspresikan emosi dengan lebih baik serta menghubungkannya dengan kondisi lingkungan. Hambatannya adalah sebagian anak enggan merespon, ada yang belum bisa membaca sehingga perlu pendampingan, dan beberapa masih bingung membedakan ekspresi tertentu.

b. Program Kerja Bidang Keagamaan

1. Kajian Nilai-Nilai Islami

Melaksanakan program yang berfokus pada pendekatan keagamaan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan. Kegiatan ini dilakukan melalui Taman Pendidikan Anak-anak (TPA). Dalam kegiatan ini, tim KKN

mengajarkan dan mempraktikkan ajaran Islam terkait kebersihan. Peserta diajak untuk memahami bahwa menjaga kebersihan merupakan sebagian dari iman. Melalui pendekatan ini, diharapkan nilai-nilai kebersihan tidak hanya dipahami sebagai kewajiban sosial, tetapi juga sebagai bagian dari kewajiban beragama.

2. Peningkatan Kenyamanan Fasilitas Ibadah di Lingkungan Masyarakat

Melaksanakan program yang berfokus pada peningkatan kenyamanan fasilitas ibadah, khususnya musala, di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi warga dalam beribadah. Pelaksanaan program ini mencakup pembersihan mushola secara menyeluruh, termasuk area tempat wudhu, karpet, dan peralatan shalat lainnya. Selain itu, tim juga mengatur ulang tata letak peralatan shalat agar terlihat lebih rapi dan terorganisir. Melalui upaya ini, diharapkan warga semakin termotivasi untuk beribadah dan turut menjaga kebersihan fasilitas bersama.

3. Taman Pendidikan Anak-anak (TPA)

Program kerja Taman Pendidikan Anak-anak (TPA) bertujuan memberikan pembinaan keagamaan dasar bagi anak-anak RW 19. Kegiatan meliputi latihan membaca Al-Qur'an, iqro, hafalan surat pendek, serta tata cara wudhu. Melalui kegiatan ini, anak-anak didorong untuk membiasakan praktik keislaman sejak dini, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan menumbuhkan semangat beribadah. Selain itu, program ini juga menjadi sarana mempererat hubungan mahasiswa KKN dengan masyarakat melalui pendidikan agama yang bermanfaat bagi generasi muda.

4. Menjadikan Jumat sebagai hari amal lingkungan

Program ini bertujuan untuk menghubungkan nilai-nilai keagamaan dengan aksi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan. Setiap hari Jumat, masyarakat diajak untuk melakukan kegiatan amal lingkungan seperti kerja bakti membersihkan selokan, taman, dan area publik lainnya. Konsep ini didasarkan pada ajaran Islam yang menekankan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman.

Kegiatan dimulai dengan pengarahan singkat dari mahasiswa KKN dan tokoh masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan sebagai bentuk ibadah. Setelah itu, warga bersama-sama melaksanakan aksi bersih-bersih lingkungan secara gotong royong. Program ini berhasil meningkatkan kebersamaan antar warga sekaligus memperkuat kesadaran bahwa merawat lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Kendala

yang dihadapi adalah tidak semua warga dapat hadir setiap minggu karena kesibukan pekerjaan, sehingga dibutuhkan sistem rotasi kehadiran agar partisipasi tetap merata. Meskipun demikian, program ini memberikan dampak positif dengan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat nilai spiritual masyarakat.

5. Pelatihan Akhlak Islami dan Kepedulian terhadap Sampah

Mengajarkan anak cinta kebersihan lewat kisah inspiratif di TPA. Program ini menyasar anak-anak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) untuk menanamkan nilai akhlak Islami, khususnya dalam hal cinta kebersihan. Kegiatan dilakukan melalui metode storytelling, dimana mahasiswa KKN menceritakan kisah-kisah inspiratif yang mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan, seperti kisah Rasulullah yang selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.

Selain bercerita, anak-anak juga diajak untuk melakukan praktik langsung seperti mencuci tangan sebelum belajar, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan alat belajar. Metode ini terbukti efektif karena anak-anak lebih mudah memahami pesan moral melalui cerita yang menarik. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan alat peraga, seperti buku bergambar dan media audio-visual, yang dapat membuat penyampaian cerita lebih interaktif. Namun, antusiasme anak-anak yang tinggi membuat kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan dampak positif dalam membentuk karakter peduli kebersihan sejak dini.

6. TPA Fun Day

Mengenali dan Mewarnai Huruf Kaligrafi . Kegiatan ini mengajak anak-anak dari jenjang TK-SD untuk mengenal bentuk Kaligrafi dan belajar mewarnai, disini anak-anak akan diajarkan kaligrafi kemudian akan diminta dibedakan dengan warna. Tujuan ini Adalah mengajak anak-anak agar lebih dekat dengan hal-hal yang berbau Bahasa arab dan belajar hal yang berhubungan dengan agama islam dengan membuat kegiatan yang menyenangkan.

7. Mempraktekkan cara berwudhu

Kegiatan mempraktekkan cara berwudhu dilakukan dengan mengajak anak-anak memperhatikan dan meniru setiap langkah wudhu secara langsung. Mereka diarahkan mulai dari niat, membasuh tangan, berkumur, mengusap kepala, hingga membasuh kaki sesuai urutan yang benar. Tujuan dari kegiatan ini adalah menanamkan pemahaman tentang tata cara wudhu sejak dini serta membiasakan anak-anak untuk menjaga

kebersihan diri. Selain itu, kegiatan ini juga melatih mereka dalam keterampilan beribadah sehari-hari agar menjadi kebiasaan baik. Suasana belajar berlangsung cukup menyenangkan karena anak-anak terlihat antusias mencoba. Hambatan yang dihadapi adalah anak-anak susah diatur sehingga beberapa kali kehilangan fokus dan lebih suka bermain sendiri. Kondisi ini membuat penjelasan harus diulang agar semua bisa memahami dengan baik. Solusi yang dilakukan adalah memberikan contoh berulang-ulang, menggunakan metode bercerita, serta memberikan motivasi dan pujian kecil agar mereka lebih tertib. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan belajar wudhu tetap berjalan lancar dan mampu memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak.

8. Menyebutkan 3 kata ajaib: Tolong, maaf, dan terimakasih

Program pengenalan tiga kata ajaib yaitu tolong, maaf, dan terima kasih dilakukan melalui kegiatan sederhana dan menyenangkan bersama anak-anak TPA. Anak-anak diajak bermain peran, bernyanyi, dan bercerita dengan tema yang menekankan pentingnya menggunakan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan kegiatan ini untuk menanamkan sikap sopan santun, membangun kebiasaan positif dalam berinteraksi, serta menumbuhkan rasa saling menghargai antar sesama. Harapannya, anak-anak terbiasa mengucapkan kata ajaib tersebut baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitar. Antusiasme anak-anak terlihat ketika mereka mencoba mempraktikkan langsung dengan teman-teman saat bermain. Hambatan yang muncul adalah sebagian anak masih malu-malu atau belum terbiasa menggunakan kata tersebut dalam percakapan sehari-hari. Pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan memberi contoh langsung dari pendamping dan memberikan pujian setiap kali anak berhasil mempraktikkannya. Dengan pembiasaan yang konsisten, anak-anak semakin percaya diri dan lebih sering menggunakan tiga kata ajaib tersebut.

9. Aksi Bersih Masjid dan Lingkungan Sekitar

Kegiatan pada bidang keagamaan difokuskan pada Aksi Bersih Masjid dan Lingkungan Sekitar. Mahasiswa KKN bersama warga membersihkan lantai masjid, menyapu dan merapikan sajadah, serta menyikat area wudhu. Lingkungan sekitar masjid juga ikut dibersihkan agar lebih tertata. Tujuan kegiatan ini adalah menciptakan masjid yang bersih, nyaman, dan layak digunakan untuk ibadah. Hambatan yang ditemui relatif kecil, yaitu adanya kerak di area wudhu yang sulit dibersihkan secara maksimal.

c. Program Kerja Bidang Seni dan Olahraga

1. Pengembangan Kreativitas melalui Daur Ulang Sampah

Melaksanakan program edukasi untuk mengembangkan kreativitas masyarakat melalui pemanfaatan kembali sampah. Kegiatan ini bertujuan mengubah pandangan warga bahwa sampah bisa diolah menjadi produk bernilai ekonomi. Tim menyelenggarakan sosialisasi pembuatan eco-enzyme dari limbah organik dan pembuatan lilin dari minyak jelantah. Melalui kedua kegiatan ini, tim berupaya menginspirasi dan membekali masyarakat dengan keterampilan praktis dalam mengolah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya daur ulang.

2. Pembinaan Olahraga Sehat dengan Lingkungan Bersih

Melaksanakan program yang menggabungkan pembinaan olahraga dengan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik masyarakat sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih. Pelaksanaannya mencakup aksi desa melalui permainan tradisional untuk anak-anak, mengadakan senam lansia setiap minggu, dan lomba senam lansia. Melalui kegiatan ini, tim KKN berupaya mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik yang menyehatkan, sekaligus menumbuhkan kebersamaan di lingkungan yang bersih.

3. Peningkatan Kreatif Anak Melalui Seni

Program kerja ini bertujuan meningkatkan kreativitas anak melalui seni dengan memanfaatkan bahan sederhana yang ramah lingkungan. Kegiatan meliputi menghias gambar menggunakan sampah anorganik (plastik) serta membuat pohon impian dari kertas origami. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak tidak hanya berkreasi tetapi juga belajar memanfaatkan kembali limbah, menuliskan harapan mereka, dan menumbuhkan imajinasi serta ekspresi diri. Program ini mendapat sambutan positif karena mampu menjadi wadah berekspresi, melatih kreativitas, sekaligus menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

4. Pendampingan Seni Estetika Lingkungan Bebas Sampah

Mengembangkan keterampilan anak secara berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak-anak melalui seni yang berbasis pada konsep lingkungan bersih. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk membuat karya seni dari bahan-bahan daur ulang seperti botol plastik, kardus, dan kain perca. Hasil karya

kemudian dipamerkan di ruang publik sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas mereka dan sekaligus sebagai sarana edukasi bagi masyarakat.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan seni, tetapi juga menanamkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Anak-anak diajak memahami bahwa seni dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan kebersihan dan pelestarian lingkungan. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya bahan daur ulang yang bersih dan layak pakai, sehingga mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga untuk mengumpulkan bahan tersebut sebelum kegiatan dimulai. Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang kreatif sekaligus memberikan manfaat nyata bagi lingkungan.

5. Pembuatan Media Hibauan Buang Sampah Sembarangan

Pemasangan poster dan banner tentang awareness sampah bagi para warga. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Awareness para warga tentang sampah di Sungai/kali, tapi juga menjadi hibauan untuk warga untuk tidak membuang sampah ke sungai untuk kebaikan bersama. Dengan adanya pemasangan poster ini, diharapkan pembuangan sampah ke Sungai dan sekitarnya berkurang.

6. Peningkatan Kreatif Anak Melalui Seni

Belajar mewarnai gambar masjid. Kegiatan ini dilakukan agar membangun kedekatan antar masjid dan anak-anak, dengan belajar untuk mewarnai Bersama, anak-anak menjadi antusias dan kegiatan ini bertujuan juga untuk meningkatkan kreativitas anak-anak agar bisa mengeksplor hal lain diluar pembelajaran akademis.

7. Membuat tempat sampah dari karung bekas

Pembuatan tempat sampah dari karung bekas dilakukan dengan cara sederhana, yaitu memanfaatkan karung yang sudah tidak terpakai kemudian dipaku pada dinding agar kokoh dan tidak mudah jatuh. Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama dengan melibatkan anggota kelompok untuk mengukur, memotong, serta menempelkan karung pada tempat yang strategis. Pemilihan karung sebagai bahan utama bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas sehingga lebih ramah lingkungan dan mengurangi limbah plastik. Program ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah dari karung juga dapat menjadi solusi murah dan praktis dalam menyediakan fasilitas kebersihan di lingkungan sekitar. Selama pelaksanaan, terdapat beberapa hambatan seperti karung yang

terlalu tipis sehingga mudah robek dan kesulitan saat memaku karena dinding yang terlalu keras. Hambatan tersebut diatasi dengan cara melapisi bagian dalam karung menggunakan plastik tebal serta menggunakan paku yang lebih kuat. Hasil dari kegiatan ini cukup memuaskan karena warga dapat langsung menggunakan tempat sampah tersebut dan lingkungan menjadi lebih tertata. Program ini menunjukkan bahwa kreativitas sederhana dapat memberikan manfaat nyata bagi kebersihan bersama.

8. Edukasi Daur Ulang & Kreativitas Lingkungan.

Mahasiswa KKN mensosialisasikan pembuatan eco-enzyme dari kulit buah atau sayuran busuk yang difermentasi dengan gula dan air hingga menghasilkan cairan pembersih alami dan pupuk cair. Selain itu, minyak jelantah yang sudah tidak terpakai diolah menjadi lilin. Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan cara pemanfaatan limbah rumah tangga agar lebih ramah lingkungan dan bernilai guna. Hambatan yang muncul adalah keterbatasan persiapan, sehingga bahan tidak sepenuhnya lengkap dan praktik eco-enzyme hanya dilakukan bersama-sama, bukan per individu warga.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif periode 99 Unit I.D.3 yang telah dilaksanakan di RW 19 Karanganyar dapat disimpulkan bahwa:

1. Tim KKN berhasil melaksanakan berbagai program tematik yang berfokus pada pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Program-program seperti seminar pengelolaan sampah (termasuk pembuatan eco-enzyme dan lilin dari minyak jelantah), kampanye cinta kebersihan, serta penyediaan tempat sampah terpilah, berhasil menumbuhkan antusiasme dan partisipasi positif dari sebagian besar masyarakat.
2. Tim KKN berhasil membangun kolaborasi yang kuat dengan berbagai elemen masyarakat RW 19. Melalui kegiatan bersama seperti kerja bakti, senam lansia, dan partisipasi di acara HUT RI, hubungan antara mahasiswa dan warga, termasuk pengurus RT dan RW, semakin erat. Kolaborasi ini menjadi kunci keberhasilan berbagai program yang dijalankan.
3. Mahasiswa KKN berhasil berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, keagamaan, dan kesehatan yang rutin diadakan di lingkungan RW 19. Partisipasi ini tidak hanya mempererat hubungan dengan warga, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam upaya menjaga kesehatan dan kenyamanan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Untuk Masyarakat: Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan, khususnya dalam bidang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Partisipasi aktif warga sangat penting agar manfaat KKN tetap dirasakan dalam jangka panjang.

Untuk Pemerintah dan Aparat Desa: Perlu adanya dukungan kebijakan, regulasi, dan fasilitas tambahan agar program pengelolaan sampah dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih optimal. Dukungan ini bisa berupa bantuan sarana, pelatihan, maupun penguatan kelembagaan lokal.

Untuk Mahasiswa Selanjutnya: Berdasarkan pengalaman yang ada, lokasi ini direkomendasikan untuk KKN berikutnya. Meskipun terdapat beberapa hambatan, potensi masyarakat yang tinggi dan dukungan dari sebagian besar warga menjadi modal penting untuk keberlanjutan program. Untuk KKN selanjutnya, program yang sangat disarankan untuk dilanjutkan dan dikembangkan adalah **“Pengelolaan Sampah Berkelanjutan”**. Program seperti bank sampah dan pelatihan daur ulang sebaiknya diteruskan secara rutin, serta difokuskan pada pembentukan kader pengelola sampah dari kalangan warga agar program dapat berjalan mandiri setelah KKN selesai.

Untuk Universitas Ahmad Dahlan: Diharapkan universitas terus mendukung kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN, baik dalam hal pembekalan, pendampingan, maupun evaluasi program, sehingga kebermanfaatannya semakin terasa bagi masyarakat luas

